BAB III

Kegiatan CV. Pioneer Motor

Pada bab ini akan membahas sejarah CV. Pioneer Motor dan kegiatan yang dilakukan oleh CV. Pioneer Motor. Seperti ditulis dibawah ini.

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Pioneer Motor berlokasi di jalan Mayor Salim Batu Bara No. 195 Palembang yang secara resmi didirikan pada tanggal 20 Febuary 1980 sebagai perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang penjualan mobil bekas. Bentuknya badan hukum perusahaan ini adalah perseroan komanditer atau *commanditaire vennootsschaap (CV)*. Penderian perusahaan ini didasarkan atas dasar akte pendirian nomer 11 dihadapkan notaris Heni, S.H., yang terletak dijalan Kolonel Atmo No. 21 Palembang. Perusahaan ini didirikan oleh bapak H.M. Ruspin B.Sc. sebagai pemilik perusahaan merangkap pimpinan.

Seiring dengan perkembangan CV. Pioneer Motor yang semakin pesat perusahaan membuka beberapa cabang diantaranya di jalan Veteran No. 29 palembang yang diresmikan pada tanggal 11 Juni 1985. Tiga tahun kemudian pada tanggal 12 Januari 1988 CV Pioneer Motor membuka cabang kembali di jalan Jendral Sudirman No. 429 Palembang dan untuk menambah atau memperluas perusahaan CV. Pioneer Motor membuka cabang perwakilan di jalan Garuda No. 18 Lubuk Linggau (Sumatra Selatan) pada tanggal 23 Maret 1994.

Kegiatan penjualan dan pembelian dilakukan di tempat ini di mana tanah, kantor dan bangunan adalah milik sendiri.

Pada saat didirikannya perusahaan hanya memperkerjakan 25 orang karyawan dan semakin berkembangnya kegiatan perusahaan maka jumlah seluruh karyawan CV. Pioneer Motor sekarang menjadi 53 orang karyawan.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi disusun untuk menciptakan organisasi yang baik. Struktur organisasi ini diharapkan menjadi pedoman dalam menjalankan kerja sama guna mencapi tujuan perusahaan yang telah dietapkan sehingga tugas-tugas digolongkan sedemikian rupa agar dapat dilaksanakan secara efektif, terarah dan terawasi serta hasil-hasil terkendali. Dari sini dapat dilihat bahwa struktur organisasi ini dapat dilihat tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam perusahaan. Pada umumnya struktur organisasi yang baik mencakup pemisahaan fungsi dan wewenang yang jelas disesuaikan dengan tujuan perusahaan pada saat itu.

Mengingat pentingnya struktur organisasi maka pimpinan CV. Pioneer Motor berusaha untuk menyesuaikan struktur organisasi perusahaan dengan perkembangan perusahaan itu sendiri. Tujuannya agar perusahaan dapat bekerja dengan efektif dalam usaha mencapai tujuannya.

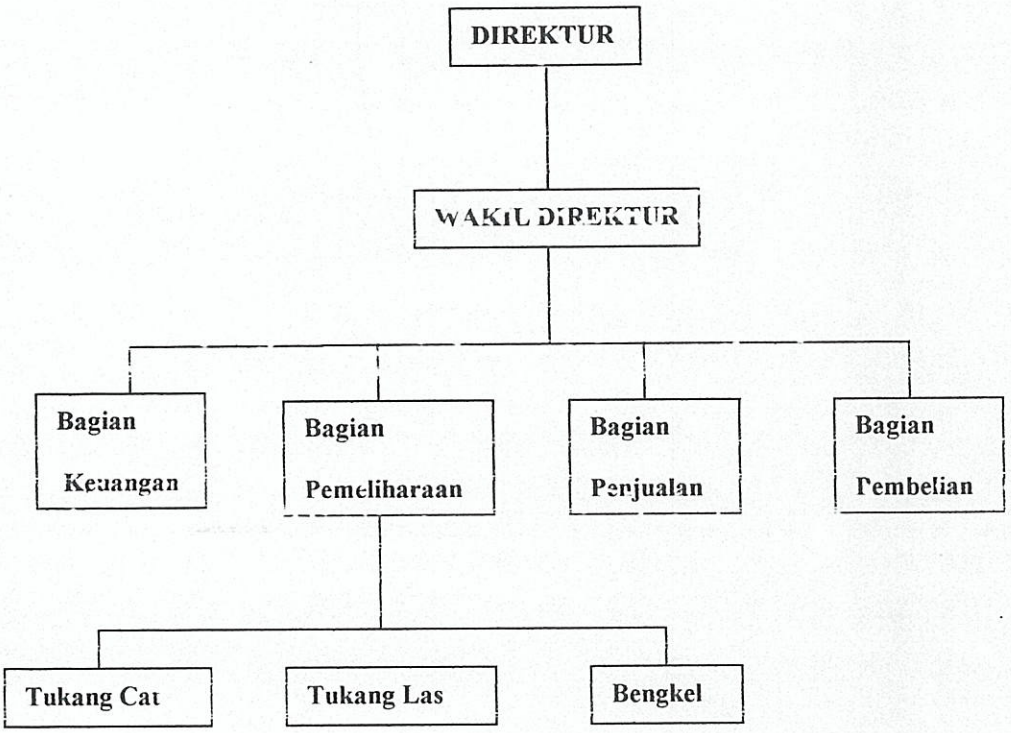
Adapun struktur organisasi berikut dengan tugasnya yang disusun perusahaan adalah :

STRUKTUR ORGANISASI

CV. PIONEER MOTOR

PALEMBANG

Sumber : CV. Pioneer Motor



Gambar 3.1 Struktur Organisasi CV. Pioneer Motor

Dari struktur organisasi yang dimiliki CV. Pioneer Motor secara garis besar tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian diuraikan sebagai berikut :

1. Pimpinan
   - Merupakan pemegang jabatan tertinggi.
   - Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan perusahaan.
   - Menetapkan rencana kerja bagi setiap organisasi perusahaan.
   - Mengawasi hubungan bagi setiap bagian, baik secara administrasi maupun secar fungsional.
   - Mewakili perusahaan dalam hubungan luar.
   - Menetukan kebijaksanaan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.
   - Mengorganisasikan seluruh potensi yang dimiliki perusahaan.
   - Mengawasi kegiatan atau mengevalusi masing-masing bagian yang berperan dan opersional.
2. Wakil Pimpinan
   - Bertanggung jawab langsung kepada pimpinan.
   - Membantu pimpinan didalam kegiatan pelaksanaan kegiatan perusahaan.
   - Bertanggung jawab atas operasional perusahaan.
   - Memeriksa dan memberikan keputusan program kerja masing-masing bagian.
   - Membina motivasi kerja atas keluhan konsumen.
   - Memeriksa hasil kerja Tiap-tiap bagian dari perusahaan.

- Menghitung pajak pendapat perusahaan.

3. Bagian Keuangan
   - Bertanggung jawab terhadap aktivitas keuangan dan pendanaan perusahaan.
   - Menyusun laporan keuangan baik harian mauapun bulanan dan melaporkan secara priodik.
   - Mengatur dan mengendalikan administrasi secar menyeluruh keuangan seluruh perusahaan.
   - Menyimpan hasil laporan keuangan dan menyerahkan kepada pimpinan.
   - Menerima bukti transaksi penjualan tunai atau kredit.
   - Menerima pembayaran secara kredit.
   - Membuat slip pembayaran gaji.
   - Menyimpan data pegawai dari slip gaji.
   - Memberikan gaji dari pegawai.
   - Mengendalikan keuangan perusahaan.
4. Bagian Pemeliharaan
   - Membawa tugas bagian las, cat dan bengkel.
   - Bertanggung jawab langsung kepada pimpinan.
   - Melakukan pelayanan purna jual (*after sales service*).
   - Memperbaiki semua kendaraan yang datang keperusahaan atau yang dibeli sebaik mungkin.
   - Bertanggung jawab atas perlengkapan alat-alat bengkel.

- Bertanggung jawab atas kendaraan yang telah dikerjakan.

5. Bagian Penjualan

- Bertanggung jawab pada pimpinan.
- Mengadakan kegiatan-kegiatan promosi.
- Melaksanakan penjualan atau pemasaran yang telah ditetapkan oleh pimpinan.
- Menyusun rencana kerja penjualan mobil.
- Membuat strategi untuk melakukan penjualan mobil yang akan dipasarkan.
- Merupakan ujung tombak dalam memasarkan kendaraan.
- Bertanggung jawab atas kendaraan yang akan dijual.
- Memelihara dan bekerja sama dengan bagian-bagian lainnya yang ada hubungan dengan pemasaran.

5. Bagian Pembelian

- Bertanggung jawab pada pimpinan.
- Melaksanakan kegiatan pembelian.
- Mengontrol pembelian.
- Mengatur dan mengendalikan pembelian kebutuhan perusahaan.
- Melakukan pemerikasaan pembelian secara menyeluruh terhadap mobil yang akan dibeli.
- Mengadakan negosiasi harga kendaraan yang akan dibeli dari konsumen.
- Menerima pembelian langsung dari konsumen ke perusahaan.

3.3 Bidang Usaha Perusahaan

Seperti yang telah diterangkan dalam sejarah perusahaan, bahwa CV. Pioneer Motor merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan mobil bekas. Berkaitan dengan bidang usaha ini, maka dapat dikatakan bahwa pendapatan perusahaan hanya diperoleh dari keuntungan penjualan mobil yang telah dijual. Dengan demikian usaha mendapatkan pendapatan serta pertumbuhan yang diharapkan tentu saja perusahana harus berusaha untuk menjual mobil sebanyak-banyaknya.

Untuk memenuhi hal tersebut, bermacam-macam cara telah dilakukan demi terciptanya peningkatan penjualan yang diinginkan. Dengan bermunculnya perusahaan-perusahaan dibidang yang sama tentu saja hal ini menimbulkan suatu tentang tersendiri bagi perusahaan karena adanya persaingan yang terus bertambah. Usaha yang terus dilakukan antara lain dengan penyediaan pelayanan purna jual (*after sales services*) yang baik, diantaranya adalah bengkel kendaraan yang baik.

Dengan adanya hal tersebut diatas maka, maka kegiatan usaha CV. Pioneer Motor dapat dibagi dalam dua unit kegiatan, yaitu :

1. Penjualan mobil

   Kegiatan penjualan mobil pada CV. Pioneer Motor disesuaikan dengan situasi permintaan. Kegiatan penjualan mobil bekas pada CV. Pioneer Motor dapat kita bagi menjadi tiga bagian, yaitu : sedan, minibus dan angkutan.

Dengan terus ditingkatkannya mutu dan kualitas, maka sedikit demi sedikit penjualan dapat ditingkatkan melalui langganan-langganan yang terus bertambah. Banyaknya saingan dari perusahaan lain mengakibatkan perusahaan harus terus berusaha lebih keras lagi untuk meningkatkan volume penjualan.

2. Perbengkelan

Agar dapat menunjang penjualan, maka CV. Pioneer Motor juga menyediakan after sales services yaitu penyediaan bengkel. Dari hasil perbengkelan ini perusahaan telah disumbangkan sekitar 10 % dari seluruh pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan. Bengkel perusahaan selain melayani perbaikan kendaraan bagi pelanggannya juga melayani perbaikan kendaraan dari konsumen luar.

Dengan didukung oleh tenaga-tenaga ahli yang terdidik serta banyaknya pegawai sehingga waktu yang diperlukan pada waktu terjadinya proses pengerjaan dapat selesai lebih cepat. Ini merupakan salah satu hal yang dapat memberikan kepuasan pada konsumen yang akhirnya dapat menimbulkan kepercayaan yang tinggi bagi nama baik perusahaan.